



**PENGARUH MOTIVASI, KEMAMPUAN, DAN PERILAKU TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)
(Studi Kasus Test Center di DIY)**

Sri Ayem^{1*}
Sri Utari Dewi Yuliyanti²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Univeritas Sarjanawiyata Tamansiswa
*email: sriayemfeust@gmail.com

ABSTRACT

INFO ARTIKEL

The purpose of this study was to determine the effect of student motivation, ability, and behavior on student interest in taking the CPA exam.

Diterima: 15 Februari 2022

Direview: 22 Februari 2022

Disetujui: 22 Maret 2022

Terbit: 15 November 2022

This research is a quantitative type of research. The population of this research is all Accounting Study Program Students in DIY. Stamped in this study were accounting study program students (Test Center DIY), amounting to 95 respondents. The method of data collection was carried out using a questionnaire, while testing the research data used a validity test, a reliability test, while a hypothesis test with multiple linear regression analysis with the help of the application of SPSS version 16.0.

Keyword:

Motivation; Ability, Behavior; Student Interest, CPA

The results showed that motivation influenced students' interest in taking the CPA exam, ability to influence students' interest in taking the CPA exam, and behavior did not affect the interests of students taking the CPA exam

PENDAHULUAN

Pertumbuhan suatu negara terus meningkat yang juga diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusianya (SDM) yang lebih berkompeten. Selain itu, perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan juga mempengaruhi keefektifitasan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Salah satunya yaitu dengan penyelenggaraan Pendidikan Profesi *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA) baik di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan tinggi swasta. *Certified Public Accountant* (CPA) merupakan sebutan sertifikasi tertinggi akuntan publik di Indonesia. Sejalan dengan tujuan IAI melaksanakan ujian *Certified Accountant Indonesia*, dalam rangka melaksanakan Ketentuan Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pada tanggal 3 Februari 2014.

Permasalahannya yaitu di Indonesia disebut Krisis Akuntan Publik. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. (Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik, no date)

ACPA adalah tindak lanjut dari ditanda tangannya *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* (MRAA) oleh kesepuluh negara anggota ASEAN pada tahun 2014. Di bawah MRAA, Akuntan Profesional dari seluruh negara ASEAN yang memiliki kualifikasi dan pengalaman sesuai ketentuan MRAA, dapat mengajukan permohonan untuk menjadi ACPA. ACPA secara hukum diizinkan untuk memberikan layanan akuntansi di seluruh negara ASEAN (kecuali untuk penanda tangan laporan auditor independen dan penyediaan layanan akuntansi yang memerlukan lisensi domestik).

(‘Pendaftaran ASEAN CPA bagi Anggota IAI’, no date)

Menurut Putro (2012) minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh nilai instrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, serta kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Penelitian Andoko dan Sukhemi (2014) menemukan motivasi kualitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti profesi akuntansi, sedangkan motivasi karier, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti profesi akuntansi.

Dalam studi ini diteliti terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), faktor-faktor tersebut adalah Motivasi, Kemampuan, dan Perilaku. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Asung Damar Sanubari (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta). (Sanubari *et al.*, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen (X2 dan X3) yaitu Kemampuan dan Perilaku dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti ujian CPA ini mampu dan dapat berperilaku sebagai seorang akuntan yang baik sesuai dengan ketentuannya, sehingga penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kemampuan, dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus CPA Center DIY)”.

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA.
- 2) Untuk mengetahui apakah pengaruh kemampuan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.
- 3) Untuk mengetahui apakah pengaruh perilaku terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Teori kebutuhan dan kepuasan dikemukakan oleh Maslow pada tahun 1970. Maslow dalam Lubis (2014:85), membagi kebutuhan manusia sebagai berikut; (1) Kebutuhan Psikologis (*physiological needs*) yaitu kebutuhan fisik seperti lapar, rasa haus, kebutuhan akan perumahan, pakaian dan lain sebagainya; (2) Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*) yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, perampasan, atau pemecatan; (3) Kebutuhan social (*social needs*) yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kebutuhan akan kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan, dan kasih sayang; (4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) yaitu akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi, dan prestasi; (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*) yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk mempergunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

Fahriani (2012) menjelaskan teori kebutuhan dan kepuasan mengasumsikan bahwa kebutuhan yang lebih rendah harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang lebih tinggi seperti perwujudan diri mulai mengembalikan perilaku seseorang. Hal yang penting dalam pemikiran Maslow

ini bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi memberi motivasi. Apabila seseorang memutuskan bahwa ia menerima uang yang cukup untuk pekerjaan dari organisasi tempat ia bekerja, maka uang tidak mempunyai daya intensitasnya lagi. Jadi bila suatu kebutuhan mencapai puncaknya, kebutuhan itu akan berhenti menjadi motivasi utama dari perilaku. Kemudian kebutuhan kedua mendominasi, tetapi walaupun kebutuhannya lama telah terpenuhi, kebutuhan itu masih mempengaruhi perilaku hanya intensitasnya yang lebih kecil. Teori kebutuhan dan kepuasan merupakan penjelasan bahwa perilaku atau tindakan seseorang dipengaruhi oleh beberapa motif yang nantinya ingin dicapai.

Teori Atribusi

Teori atribusi ini mempelajari proses bagaimana seseorang meninterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal (*external forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Berdasarkan hal tersebut, seorang akan termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu.

Teori atribusi ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya perpaduan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut dan juga dari sisi luar yaitu lingkungan sekitar. Menekankan pada dorongan yang berasal dari sisi luar yaitu lingkungan, dalam hal ini bisa jadi berupa pengalaman dan kejadian yang telah dialami oleh mahasiswa dimasa lampau, dimana dorongan tersebut telah mengarahkan mahasiswa kepada minat yang ingin dicapainya.

Motivasi

Menurut Weiner (1990) menyatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Makmun, 2003).

Kemampuan

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24). Sedangkan menurut Stephen P. Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Menurut Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

Perilaku

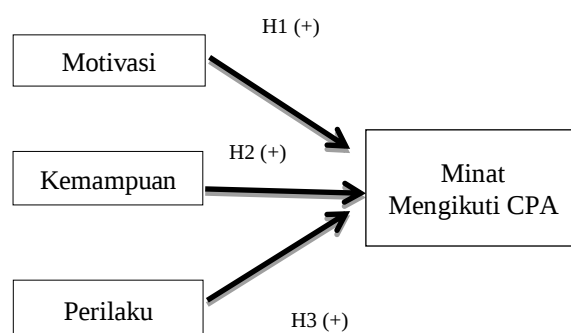
Menurut Ensiklopedia Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu. Menurut Robert Y. Kwick (1972) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori skinner ini disebut teori "S-O-R" atau Stimulus-Organisme-Respon.

Minat

Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan anak-anak bisa mendapatkan minat dari sumber lainnya. Dikutip dari buku tahun 1990 milik Sardiman, ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermukah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

Certified Public Accountant (CPA)

Certified Public Accountant of Indonesia, disingkat CPA of Indonesia atau CPA merupakan sebutan (*designation*) sertifikasi tertinggi profesi akuntan publik di Indonesia. Sertifikat CPA of Indonesia merupakan sertifikasi berbasis kompetensi individu; dengan demikian basis penyelenggaraan sertifikasi adalah, dan akan selalu berbasis pada kompetensi yang dibutuhkan individu untuk berpraktek atau menginkankan keahlian yang dibutuhkan untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Kompetensi mencakup pengetahuan teoritis bidang yang diperlukan untuk berpraktek sebagai akuntan publik; termasuk berbagai ilmu akuntansi, auditing, pengendalian internal sistem informasi, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, manajemen keuangan dan hukum bisnis secara umum, yang memungkinkan mereka melakukan akumulasi dan evaluasi informasi dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik; standar profesi, etika profesi, serta keahlian dan pengalaman dalam mempraktikan pengetahuan bidang yang diperlukan.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan bersifat kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari banyaknya populasi penelitian, dikarenakan keterbatasan tenaga dan waktu maka peneliti memakai sampel yang diambil dari populasi, agar penelitian lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel penelitian pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di DIY (CPA Center DIY).

Penelitian ini akan menggunakan pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Sari, 2016).

Sumber data penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer. Penyebaran kuesioner yang dilakukan adalah kepada semua Mahasiswa Program Studi Akuntansi di DIY (Studi Kasus CPA Center di DIY). Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala

pengukuran dengan menggunakan skala *likert*.

Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA

Penelitian Widyastuti, ddk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi pada mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. Sebaliknya, jika semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. Adanya motivasi yang tinggi maka akan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA tersebut. Setelah mengikuti ujian *Certified Public Accountant* seseorang akan bergelar CPA. Mendapatkan gelar tersebut akan menjadi motivasi untuk seseorang dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan dan kepuasan yang masuk dalam jenis kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*) yang merupakan kebutuhan pemenuhan diri untuk mempergunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA

Pengaruh Kemampuan terhadap minat Mahasiswa mengikuti Ujian CPA

Kemampuan merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan tingkat pengetahuan, penalaran, dan mekanisme lainnya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Kemampuan merupakan kajian yang menghasilkan nilai-nilai secara normative atas perilaku seseorang dan dianggap sebagai hasil kerjanya kepada masyarakat, maka dalam hal inilah kemampuan disebut sebagai bakat diperoleh sejak lahir, proses belajar, serta pengalaman (Soehardi, 2003).

Dalam penelitian ini dengan adanya kemampuan yang tinggi maka mahasiswa akan terdorong untuk mengikuti ujian tersebut. Sebaliknya, jika kemampuan mahasiswa rendah maka itu akan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mengikuti ujian CPA. Dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* seseorang harus melakukannya sesuai dengan kemampuannya. Karena kemampuan seseorang dapat diukur bisa atau tidaknya seseorang mengikuti ujian tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan dan kepuasan yang masuk dalam jenis kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) yaitu akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi, dan prestasi.

H2 : Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA.

Pengaruh Perilaku terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA

Menurut Robert Y. Kwick (1972) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus-Organisme-Respon. (Definisi dan Pengertian Perilaku Menurut Para Ahli - Definisi dan Pengertian Menurut Ahli, no date).

Dalam hal ini mengikuti ujian *Certified Public Accountant* merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan seseorang guna untuk mendapatkan suatu gelar CPA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alas an, atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

H3 : Perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian CPA.

Metode Analisis Data

Sebelum melakukan analisis regresi berganda peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolineritas dan uji linearity. Penelitian ini menggunakan analisis berganda. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Persamaan yang peneliti gunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Variabel Motivasi

X1 : Variabel Motivasi

β_2 : Koefisien Regresi Variabel Kemampuan

X2 : Variabel Kemampuan

β_3 : Koefisien Regresi Variabel Perilaku

X3 : Variabel Perilaku

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh motivasi, kemampuan, dan perilaku mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified public accountant* (CPA). Analisis statistik deskriptif ini meliputi tabel, grafik, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari penelitian yang diolah :

Tabel 1.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	95	14	29	22.49	3.045
Kemampuan	95	14	30	22.93	3.253
Perilaku	95	16	30	23.58	3.178
Minat Mahasiswa	95	15	30	21.64	3.108
Valid N (listwise)	95				

Sumber : data diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Motivasi Mahasiswa memiliki rata-rata 22,49 dengan *standar deviation* 3,045. Variabel Kemampuan mahasiswa memiliki rata-rata 22,93 dengan *standar deviation* 3,253. Variabel Perilaku mahasiswa memiliki rata-rata 23,58 dengan *standar deviation* 3,178. Dan untuk variabel Minat Mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 21,64 dengan *standar deviation* 3,108.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat angka signifikansi dari *kolomogrov-Smirnov test*. Pengujian normaloitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant* melalui tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Data bisa dikatakan berdistribusi normal bila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% (Ghozali, 2009). Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil output SPSS 16.0, nilai *Asymp Sig (tailed)* sebesar 0,997 lebih besar

daripada 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			95
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation		2,44077594
Most	Absolute		,041
Extreme	Positive		,041
Differences	Negative		-,023
Kolmogorov-Smirnov Z			,401
Asymp. Sig. (2-tailed)			,997

a. Test distribution is Normal.

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantar variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat dari dasarnya *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. Berdasarkan tabel – tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini sesuai dengan ketentuan yaitu dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, terbukti dengan variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,662 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,609 < 10. Pengaruh kemampuan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,531 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,882 < 10. Dan pengaruh perilaku (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,470 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 2,129 < 10.

**Tabel 3.
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	5,198	2,204		2,358	,021	
	Motivasi	,270	,107	,264	2,532	,013	,622 1,609
	Kemampuan	,228	,108	,239	2,117	,037	,531 1,882
	Perilaku	,218	,117	,223	1,854	,067	,470 2,129

a. Dependent Variable: TOTAL Minat Mahasiswa

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini lolos dari uji heteroskedastisitas. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan berada > 0,05, terbukti dengan variabel pengaruh motivasi sebesar 0,270, pengaruh kemampuan sebesar 0,228, dan pengaruh perilaku sebesar 0,223.

Tabel 4.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-,259	1,287		-,202	,841
Motivasi	,069	,062	,143	1,109	,270
Kemampuan	,115	,063	,253	1,820	,072
Perilaku	-,084	,069	-,182	-1,227	,223

a. Dependent Variable: RES2

Uji Linearty digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Hasil uji linearitas penelitian ini sebagai berikut :

Hasil uji linearitas pada variabel bebas pengaruh motivasi dengan variabel terikat minat mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,726. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari >0,05 yang berarti variabel penelitian merupakan linear.

Tabel 5.
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	404,315	14	28,880	4,588	,000
Perilaku	Groups	Linearity	264,113	1	264,113	41,963	,000
		Deviation from Linearity	140,203	13	10,785	1,714	,074
	Within Groups		503,516	80	6,294		
	Total		907,832	94			

Tabel 6.
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	346,706	15	23,114	3,254	,000
Kemamp	Groups	Linearity	249,875	1	249,875	35,180	,000
uan		Deviation from Linearity	96,831	14	6,917	,974	,487
	Within Groups		561,125	79	7,103		
	Total		907,832	94			

Tabel 7.
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	322,686	15	21,512	2,904	,001
Motivasi	Groups	Linearity	245,717	1	245,717	33,174	,000
		Deviation from Linearity	76,968	14	5,498	,742	,726
	Within Groups		585,146	79	7,407		
	Total		907,832	94			

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). dasar pengambilan keputusan dalam uji simultan yaitu jika nilai F hitung > F tabel.

Tabel 8. menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh sebesar 0,000. Nilai F hitung dalam penelitian ini adalah 18.841 yang berada diatas nilai F tabel yaitu 2,70. Dengan demikian maka ketiga variabel motivasi, kemampuan dan perilaku berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA.

Tabel 8.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347,837	3	115,946	18,841	,000 ^a
	Residual	559,994	91	6,154		
	Total	907,832	94			

a. Predictors: (Constant), Perilaku, Motivasi, Kemampuan

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah X1 (Pengaruh Motivasi), X2 (Pengaruh Kemampuan), dan X3 (Pengaruh Perilaku) benar-benar berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA) secara terpisah atau parsial..

Tabel 9.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,198	2,204		2,358
	Motivasi	,270	,107	,264	2,532
	Kemampuan	,228	,108	,239	2,117
	Perilaku	,218	,117	,223	1,854

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA

Pada analisis uji t dilakukan pada derajat kebebasan $T \text{ tabel} = t(\alpha / 2; n - k - 1) = 95 - 3 - 1 = 91$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Pada tingkat keyakinan 95% atau α 5%. Sehingga dapat diketahui jika nilai t tabel sebesar 1,990. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu nilai sig < α atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh atau hipotesis diterima. Berdasarkan tabel dapat dilihat uji parsial (Uji t) hasilnya sebagai berikut :

- 1) Pengujian Pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,532 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan 0,013 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA **terdukung**.
- 2) Pengujian pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,117 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis H2 yang menyatakan bahwa pengaruh kemampuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA **terdukung**.
- 3) Pengujian pengaruh perilaku mahasiswa terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA berpengaruh negatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,854 nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan 0,067 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis H3 yang menyatakan bahwa pengaruh perilaku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA **tidak terdukung**.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. berdasarkan tabel 4.18 (uji t) analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,198 + 0,270X_1 + 0,228X_2 + 0,218X_3 + \epsilon$$

Model tersebut menunjukkan bahwa semua koefisien regresi berganda memiliki pengaruh positif sebagaimana yang diharapkan. Selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan untuk besarnya nilai dari asing-masing koefisiennya. Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat dari masing-masing hubungan variabel sebagai berikut :

- 1) Nilai konstan menunjukkan sebesar 5,198 bahwa apabila minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian CPA tidak dipengaruhi oleh Pengaruh Motivasi, kemampuan, dan perilaku maka minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA dinilai sebesar 5,198.
- 2) Nilai koefisien regresi berganda untuk variabel Motivasi sebesar 0,270 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti kenaikan minat mahasiswa mengikuti ujian CPA sebesar 0,270 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi berganda untuk variabel kemampuan sebesar 0,228 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti kenaikan minat mahasiswa mengikuti ujian CPA sebesar 0,228 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi berganda untuk variabel perilaku sebesar 0,218 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti kenaikan minat mahasiswa mengikuti ujian CPA sebesar 0,218 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,363 atau 36,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi, kemampuan, dan perilaku sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 10.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,363	2,48068

a. Predictors: (Constant), Perilaku, Motivasi, Kemampuan

Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka dapat disimpulkan mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA

Hipotesis I yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,532 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan 0,013 yang lebih kecil dari 0,05 dan sebaran frekuensi sebesar 52,63% yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa berada pada kategori sedang. Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA terdukung. Hasil ini menggambarkan bahwa di dalam motivasi mahasiswa terdapat nilai positif yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian CPA, sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 terdukung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan dan kepuasan yang masuk dalam jenis kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*) yang merupakan kebutuhan pemenuhan diri untuk mempergunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Angga Destya Prayoga, Rispantyo, Djoko Kristianto 2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA

Hipotesis II yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,117 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 dan sebaran frekuensi sebesar 63,16% yang menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa berada pada kategori sedang. Dengan demikian Hipotesis II yang menyatakan bahwa pengaruh kemampuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA terdukung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya kemampuan yang baik maka akan mempengaruhi mahasiswa untuk ikut ujian CPA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan dan kepuasan yang masuk dalam jenis kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) yaitu akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi, dan prestasi.

Pengaruh Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA

Hipotesis III yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Perilaku Mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Hal ini tidak didukung oleh nilai t-hitung sebesar 1,854 nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikan sebesar 0.067 lebih besar dari 0,05 dan sebaran frekuensi sebesar 62,10% yang menyatakan bahwa perilaku mahasiswa berada pada kategori sedang. Dengan demikian Hipotesis III yang menyatakan bahwa pengaruh perilaku mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA tidak terdukung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kurang adanya perilaku yang baik maka akan mempengaruhi mahasiswa untuk ikut ujian CPA.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cendrawi (2015) yang dalam penelitiannya mengenai norma subjektif menemukan kontrol perilaku menemukan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa. Dan, penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Anita Dewi Natami dan Ketut Muliarta (2019) yang menyatakan perilaku berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil yaitu Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA, artinya motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan hal positif karena motivasi merupakan kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA, artinya kemampuan seseorang sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan hal positif salah satunya mengikuti Ujian CPA ini karena kemampuan merupakan bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman. Variabel Perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA, artinya perilaku seseorang bukan merupakan salah satu faktor dorongan seseorang untuk mengikuti suatu hal positif karena dorongan tersebut dipengaruhi oleh adanya perpaduan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut dan juga dari sisi luar yaitu lingkungan sekitar. Menekankan pada dorongan yang berasal dari sisi luar yaitu lingkungan, dalam hal ini bisa jadi berupa pengalaman dan kejadian yang telah dialami oleh mahasiswa dimasa lampau, dimana dorongan tersebut telah mengarahkan mahasiswa kepada minat yang ingin dicapainya.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa faktor keterbatasan di dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut terdiri dari :

1. Kurangnya sampel penelitian, pada penelitian ini hanya menggunakan 3 Test Center yang berada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, dan Universitas Gajah Mada.
2. Hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Motivasi, Kemampuan, dan Perilaku.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain ke dalam penelitian seperti Pengaruh Biaya dan Lama Pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih bisa meluaskan sampel penelitiannya.

REFERENSI

10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli - Dosenpsikologi (No Date).

Definisi Dan Pengertian Perilaku Menurut Para Ahli - Definisi Dan Pengertian Menurut Ahli (No Date).

Duh, Minat Mahasiswa Untuk Jadi Akuntan Publik Masih Minim (No Date).

Fakhrudin, Al. N. (2018) 'Pengaruh Motivasi, Orientasi Karier Dan Pertimbangan Pasar Kerja Asean Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (Cpa) Indonesia (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)'.

Hapsoro, D. And Hendrik, D. T. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Ykpn Yogyakarta)', 2(2), Pp. 142–156. Doi: 10.29230/Ad.V2i2.2638.

Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik (No Date).

Lestari, I. G. A. K. And Yadnyana, I. K. (2013) 'Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik', 1, Pp. 195–211.

Muslim (2018) 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)'.

Natami, N. M. A. D. And Muliarta, K. (2019) 'Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Ppak)', 27, Pp. 1678–1702.

'Pendaftaran Asean Cpa Bagi Anggota Iai' (No Date).

Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum - Jagad (No Date).

Prayoga, A. D., Rispanyo And Kristianto, D. (2017) 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta', 13(4), Pp. 498–509.

Rifkhan, Universitas Pamulang, A. (2017) 'Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang', Pp. 1–34.

Sanubari, A. D. Et Al. (2018) 'Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi’.

- Saputra, R. And Kustina, K. T. (2019) ‘Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi’, 4(1), Pp. 73–80.
- Setiawan, A. H. And Siagian, H. (2017) ‘Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv Sinar Agung’, 5(3).
- Umriatun, S. (2017) ‘Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang)’.
- Wahyuni, S. E. (2016) ‘Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah’, 5, Pp. 101–114.
- Wangarry, R., Sondakh, J. And Budiarmo, N. S. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi’, 13(3), Pp. 108–119.
- Yanti, N. E., Hidayati, N. And Junaidi (2018) ‘Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi’, 07(12), Pp. 34–42.
- Zanthy, L. S. (2016) ‘Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari’, 1(1).